

## ABSTRAK

**Ade Febryan (2015); “Tingkat Bahaya Longsor di Lereng Barat Panorama Puncak Pato Kabupaten Tanah Datar ” (Skripsi-Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang).**

Penelitian tingkat bahaya longsor bertujuan untuk mengetahui kondisi karakteristik lahan dan tingkat bahaya longsor di daerah penelitian.

Penelitian ini tergolong deskriptif dan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan pemetaan satuan lahan. Sampel penelitian adalah sampel area berdasarkan *purposive sampling* yaitu sampel di ambil sesuai dengan tujuan penelitian sehingga mendapatkan 9 sampel dari 11 satuan lahan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; 1. Karakteristik lahan; a) iklim; daerah tropis dengan curah hujan sangat tinggi, b) geologi; struktur lapisan batuanya horizontal dan miring bergelombang, c) geomorfologi; topografi yang sangat curam dengan lereng yang panjang dan bentuk lereng bervariasi, d) tanah; tekstur tanah sedang dengan konsistensi tanah sangat gembur, e) hidrologi; kedalaman muka air tanah dalam, f) penggunaan lahan; hutan, kebun, belukar, dan permukiman. 2. Tingkat bahaya longsor; a) tingkat bahaya longsor rendah; V6.II.Kamb.Qamg.Kc, V6.II.Kamb.Qamg.Pem, V7.I.Kamb.Qamg.Kc, V7.I.Kamb.Qamg.Pem, b) tingkat bahaya longsor sedang; V4.IV.Kamb.Qamg.Kc, V4.IV.Kamb.Qamg.Blkr, V5.III.Kamb.Qamg.Kc, V5.III.Kamb.Qamg.Blkr, c) tingkat bahaya longsor tinggi yaitu V4.IV.Kamb.Qamg.Ht.

**Kata kunci;** karakteristik lahan, tingkat bahaya longsor.